



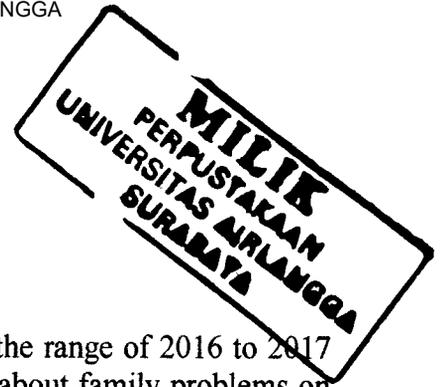
Abstrak

Cerpen-cerpen yang diterbitkan Basabasi dalam rentang tahun 2016 hingga 2017 menghadirkan keberulangan-keberulangan dalam penceritaan. Kisah-kisah tentang problematika keluarga antara satu cerpen dengan yang lain terasa sama. Oleh karena itu, fokus dari penelitian ini adalah pada keberulangan yang ditemukan dalam cerpen-cerpen Basabasi yang diterbitkan dalam rentang tahun 2016 hingga 2017, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah merumuskan nilai-nilai patriarki yang terkandung di dalamnya berdasarkan keberulangan yang ditemukan.

Penganalisisan terlebih dulu diawali dengan hipotesa bahwa cerpen-cerpen tersebut mengandung keberulangan yang memuat konflik keluarga dengan tokoh bapak yang selalu mendominasi, ibu yang lemah dan anak-anak yang menjadi korban. Penelitian ini memanfaatkan teori struktur naratif Vladimir Propp yang fokus pada keberulangan tindakan dan menyebutnya sebagai fungsi, dan menggunakan dua tahapan analisis, pertama, mengidentifikasi struktur berdasarkan fungsi; kedua, hasil identifikasi tersebut dimanfaatkan untuk merumuskan nilai patriarki yang terkandung di dalamnya dengan memanfaatkan konsep patriarki Sylvia Walby.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa cerpen-cerpen Basabasi, berdasarkan identifikasi atas tindakan-tindakan berbagi delapan fungsi yang sama. Kedelapan fungsi tersebut digunakan untuk merumuskan alur melalui konsep sekuen keberuntutan dan penokohan melalui lingkup tindakan tokoh, sehingga diketahui jika cerpen-cerpen Basabasi memiliki alur yang selalu berjalan mundur dan tokoh-penokohan yang selalu berisi bapak, ibu dan anak. Dalam lingkup tindakan tokoh yang beroperasi, terdapat interaksi yang terjalin antar ketiga tokoh yang masing-masing memiliki peran sebagai pelaku atau penderita. Identifikasi atas pembagian peran antar tokoh tersebut akhirnya dapat membantu merumuskan nilai-nilai patriarki. Dalam pembagian peran pada interaksi antara tokoh Bapak dan Ibu, Bapak menempati posisi sebagai pelaku dengan ibu sebagai penderita, nilai patriarki yang ditemukan pada interaksi ini adalah Bapak sebagai pelaku kekerasan laki-laki dan Ibu sebagai penderita pada relasi patriarkal dalam seksualitas. Pada pembagian peran dalam interaksi antara tokoh Ibu dengan Anak, Ibu menempati posisi sebagai pelaku dan anak sebagai penderita, nilai patriarki yang muncul dalam interaksi ini adalah Ibu dalam budaya patriarkal. Dalam pembagian peran pada interaksi yang terjalin antara Anak dan Bapak, Anak memiliki peran sebagai penderita dan Bapak sebagai Pelaku, nilai patriarki yang muncul pada interaksi ini adalah Anak sebagai penderita dalam moda patriarkal produksi.

Kata-kata Kunci: Propp, Naratif, Walby, Patriarki



Abstract

The short stories that published by *Basabasi* in the range of 2016 to 2017 presenting repetition on the storytelling. The storylines about family problems on each of stories have similarities. Therefore, the focus of this research is the repetition that appeared on published *Basabasi's* short stories in a range of 2016 to 2017, while the purpose of this study to formulate the patriarchal values contained therein by repetition were found.

Analyzing first begins with the hypothesis that the short stories contain repetitions which contain family conflicts with the father who always dominates, weak mothers, and children who become victims. This study utilizes the narrative structure theory of Vladimir Propp which focuses on the repetition of actions and calls them functions, and uses two stages of analysis, first, identifying structure based on functions; second, the results of the identification were used to formulate the patriarchal values contained therein by utilizing Sylvia Walby's patriarchal concept.

The results of this study prove that *Basabasi* short stories, based on identification of actions, share the same eight functions. The eight functions are used to formulate the flow through sequential concepts and characterizations through the scope of the character's actions, so that it is known that *Basabasi* short stories have a path that always goes backward and characters that always contain father, mother and child. Within the scope of the actions of the operating figures, there are interactions that occur between the three figures, each of whom has a role as an actor or sufferer. Identification of the division of roles between these figures can ultimately help form patriarchal values. In the division of roles in the interaction between the figures father and mother, you occupy the position of perpetrators with mothers as sufferers, the patriarchal values found in this interaction are you as perpetrators of male and female violence as sufferers in patriarchal relations in sexuality. In the division of roles in the interaction between the character of the mother and the child, the mother occupies the position of the perpetrator and child as the sufferer, the patriarchal value that emerges in this interaction is the mother in patriarchal culture. In the division of roles in the interactions between children and fathers, The children have a role as sufferers and fathers as Actors, the patriarchal values that arise in this interaction are children as sufferers in patriarchal modes of production.

Keywords: Short Story, Morphology, Patriarchy